



DINAMIKA GEOSTRATEGIS INDONESIA DAN PERANNYA DALAM KONTEKS KEAMANAN MARITIM ASIA TENGGARA

Sarah Labibah

Manajemen, Universitas Muhammadiyah Prof.Dr.Hamka

Zahra Siti Fatimah

Manajemen, Universitas Muhammadiyah Prof.Dr.Hamka

Jl. Raya Jakarta-Bogor No.KM.23 No.99, RT.4/RW.5, Rambutan, Kec. Ciracas, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13830

Korespondensi penulis : sarahbibah28@gmail.com

Abstract *The dynamics of political change and its pressure on Indonesia's geostrategy must be considered because the negative effects can be detrimental and endanger national goals. The aim of this research is to analyze Indonesia's geostrategic dynamics and its role in the context of maritime security, so this research uses descriptive research. This type of secondary data is collected through literature, books and journals related to the research subject. Indonesian geostrategy, maritime security and Southeast Asia are the subjects of library research. Basically, geostrategy is the creation of a national strategy by considering geography as an important component. Even countries outside Southeast Asia see Southeast Asian waterways as strategic sea routes because of their maritime role in the Southeast Asian economy. In essence, Indonesia's geostrategic concept is not related to building power to control areas that are outside the boundaries of state sovereignty or expanding these areas to other countries.*

Keywords: *Dynamic geostrategy of Indonesia, Maritime Security, Southeast Asia*

Abstrak Dinamika perubahan politik dan tekanannya terhadap geostrategi Indonesia harus diperhatikan karena efek negatifnya dapat merugikan dan membahayakan tujuan nasional. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dinamika geostrategis Indonesia dan perannya dalam konteks keamanan maritim, jadi penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Jenis data sekunder ini dikumpulkan melalui literatur, buku, dan jurnal yang berkaitan dengan subjek penelitian. Geostrategi Indonesia, keamanan maritim, dan Asia Tenggara adalah subjek penelitian keperustakaan. Pada dasarnya, geostrategi adalah pembuatan strategi nasional dengan mempertimbangkan geografi sebagai komponen penting. Bahkan negara-negara di luar Asia Tenggara melihat jalur perairan Asia Tenggara sebagai jalur laut strategis karena peran maritimnya dalam ekonomi Asia Tenggara. Pada hakikatnya, konsep geostrategis Indonesia tidak berkaitan dengan membangun kekuatan untuk menguasai wilayah yang berada di luar batas kedaulatan negara atau memperluas wilayah tersebut ke negara lain.

Kata Kunci: *Dinamis Geostrategi Nasional; Keamanan Maritim; Asia Tenggara*

PENDAHULUAN

Jika ada perubahan di tingkat regional dan internasional, hal itu dapat membahayakan kepentingan nasional. Oleh karena itu, keadaan geostrategis Indonesia harus dilihat, diperhatikan, dan dipertimbangkan ketika strategi pembangunan menghadapi dinamika perkembangan lingkungan strategis terbaru. Secara garis besarnya, geostrategi Indonesia adalah strategi nasional bangsa Indonesia untuk memanfaatkan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Hal ini penting karena setiap negara memerlukan strategi untuk mengubah orientasi kebijakan, undang-undang, dan rencana pembangunannya guna mencapai tujuan nasionalnya.

Negara-negara ASEAN di Asia Tenggara berusaha untuk mencapai persetujuan Komunitas ASEAN, tetapi Republik Rakyat Tiongkok (RRT) dan Amerika Serikat (AS) telah

berkonflik tentang kekuatan dan kepentingan mereka di beberapa wilayah, terutama di Asia, karena perubahan politik di seluruh dunia dan regional baru-baru ini. Dinamika perubahan politik dan tekanannya terhadap geostrategi Indonesia harus diperhatikan karena efek negatifnya dapat merugikan dan membahayakan tujuan nasional. Oleh karena itu, pemerintah harus mempersiapkan diri untuk melindungi geostrategi Indonesia dari perubahan politik global dan regional. Untuk melindungi kepentingan bangsa Indonesia, ini harus dimasukkan dan dipertimbangkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Akibatnya, tujuan negara dapat dicapai dengan aman dan lancar. Selain tanggung jawab negara-negara anggota ASEAN untuk menjaga keamanan maritim dunia, negara-negara Asia Tenggara sangat memperhatikan masalah perairan. Bidang lain yang termasuk dalam ini adalah ekonomi, komunikasi, dan transportasi laut.

Kawasan maritim Asia Tenggara memiliki banyak kepentingan perairan karena kemungkinan konflik yang tinggi. Hal ini, tanpa diragukan lagi, mendorong negara-negara ASEAN untuk bekerja sama dalam hal keamanan maritim. ASEAN telah berusaha untuk membangun forum dan mekanisme kerja yang fokus pada keamanan maritim. Sistem pertahanan negara sangat bergantung pada kemampuan dan kebutuhan sistem pertahanan terpadu, yang tercermin dalam dinamika geopolitik yang terdapat dalam Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara. Undang-undang yang ada pada hal ini menunjukkan bahwa setiap warga negara suatu bangsa adalah bebas dan wajib berpartisipasi dalam inisiatif pembangunan nasional.

KAJIAN TEORI

Konsep Geostrategi Indonesia

Pembangunan nasional dapat tercapai melalui taktik Indonesia yang dikenal sebagai geostrategi. Setiap negara harus mempertimbangkan geostrateginya saat ini dan untuk kemungkinan masa depan. Strategi geostrategis sangat penting karena setiap negara yang telah menjadi negara membutuhkan strategi untuk memanfaatkan wilayah negara sebagai ruang hidup nasional untuk menentukan kebijakan, sarana, dan tujuan untuk mewujudkan kepentingan dan tujuan negara melalui pembangunan untuk mempertahankan eksistensi politik, ekonomi, sosial, dan budaya. Negara penyelenggara, baik di dalam negeri maupun di luar negeri, diminta untuk melindungi negara Indonesia dan semua tumpah darah Indonesia, meningkatkan kesehatan masyarakat, meningkatkan kehidupan masyarakat, dan mendukung ketertiban global yang didasarkan pada kemerdekaan, perdamaian, dan keadilan sosial.

Pada dasarnya, geostrategi Indonesia adalah strategi nasional Bangsa Indonesia untuk memanfaatkan wilayah Republik Indonesia sebagai ruang hidup nasional untuk menetapkan kebijakan, sarana, dan tujuan pembangunan untuk mencapai kepentingan dan tujuan tersebut. Perencanaan geostrategis mengenai bagaimana kekuatan dan sumber daya militer suatu negara digunakan untuk mencapai tujuan dan keamanan nasional. Didasarkan pada gagasan "Ketahanan Nasional", geostrategi Indonesia memanfaatkan konstelasi geografi negara Indonesia untuk menetapkan kebijakan, tujuan, dan sarana pembangunan.

Konsep Keamanan Maritim Asia Tenggara

Karena peran maritim Asia Tenggara dalam ekonomi, negara lain melihat jalur perairan Asia Tenggara sebagai jalur laut strategis. Tiga selat laut utama—Selat Sunda, Selat Lombok, dan Selat Malaka—menghubungkan Asia Tenggara dengan wilayah di luarnya. Fungsi wilayah maritim strategis menimbulkan masalah keamanan di wilayah tersebut, yang dapat membahayakan kepentingan setiap negara. Karena itu disebut keamanan maritim, orang ingin meningkatkannya.

Negara-negara yang menguasai wilayah perairan Asia Tenggara menghadapi banyak masalah keamanan maritim dan politik daripada masalah keamanan lainnya. Negara-negara ini dapat menangani masalah keamanan maritim secara mandiri, tetapi masalah ini harus ditangani bersama dengan negara tetangga di wilayah tersebut karena ancaman keamanan maritim dapat berdampak negatif pada banyak negara, baik di dalam atau di luar wilayah tersebut. Ancaman dari luar negeri, seperti kejahatan terencana lintas negara yang mengambil keuntungan dari ketidakstabilan di dalam negeri, lebih mungkin terjadi. Penangkapan ikan ilegal, klaim kedaulatan wilayah negara lain, terorisme, bajak laut, penyelundupan manusia, dan narkoba adalah salah satu pelanggaran kedaulatan maritim yang paling umum.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Pada penelitian kualitatif, data-data yang digunakan bukan dalam bentuk angka melainkan verbal. Pengumpulan data menggunakan jenis data sekunder melalui jurnal, buku, dan literatur lainnya yang relevan dengan penelitian ini. Dengan jenis penelitian ini digunakan

penelitian keperpustakaan dengan objek penelitian ini adalah geostrategi Indonesia, keamanan maritim, Asia Tenggara.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada dasarnya, geostrategi adalah pembuatan strategi nasional dengan mempertimbangkan geografi sebagai komponen penting. Ada banyak faktor internal dan eksternal yang dapat memengaruhi negara, seperti ideologi, demografi, sumber kekayaan alam, politik, ekonomi, sosial budaya, dan pertahanan dan keamanan, serta faktor lain yang bersifat regional dan global. Dianggap sebagai metode terbaik untuk mencapai tujuan Pembukaan UUD NKRI Tahun 1945, yaitu pembangunan nasional, adalah menggunakan geostrategi. Pengendalian ruang, kondisi, dan waktu menghasilkan masa depan yang lebih baik, aman, damai, dan sejahtera.

Dengan kata lain, geostrategi Indonesia adalah cara untuk melihat bentuk, luas, dan lokasi sebuah negara dengan memanfaatkan segenap konstelasi geografi Indonesia, yang merupakan negara kepulauan terbesar di dunia. Garis besar, kebijakan, dan tujuan dapat dibuat dengan menggunakan teknik ini. Pada hakikatnya, konsep geostrategi Indonesia tidak tentang membangun kekuatan untuk menguasai wilayah di luar kedaulatan nasional atau memperluas wilayah tersebut ke negara lain. Sebaliknya, konsep ini didasarkan pada kondisi, metode, atau cara membangun kekuatan nasional yang mungkin untuk melindungi kedaulatan negara Indonesia dari ancaman dan mempertahankan integritasnya saat negara berkembang.

Salah satu temuan penting yang diungkapkan dalam bagian ini adalah bahwa di tengah instabilitas keamanan maritim Kawasan Laut Cina Selatan (LCS), merujuk pada berbagai ancaman keamanan maritim yang disebutkan Bueger (2014:2), termasuk terorisme laut, piracy, perdagangan narkoba, pelanggaran lingkungan, proliferasi senjata api, dan kejadian laut dan bencana. Karena banyaknya pencurian ikan, Natuna secara otomatis menjadi daerah yang paling diperhatikan di Indonesia. Memahami LCS konvensional lebih linear daripada LCS non-tradisional.

Perubahan dalam politik militer konvensional menentukan pemahaman kita tentang keamanan internasional, kata Buzan (1998). Attina (2016) menyatakan bahwa masalah keamanan selalu berkaitan dengan aspek bertahan hidup (survival) negara. Keamanan konvensional, di sisi lain, mencakup berbagai ancaman terhadap prinsip-

prinsip penting keberadaan negara, integritas teritorialnya, dan kedaulatan politiknya di lingkungan internasional. Bagian dari navigasi di Laut Cina Selatan adalah menjaga "keadaan baik di laut". Selain itu, Anh menyatakan bahwa, berdasarkan pemahaman keamanan Attina, "The escalation of conflicting territorial and maritime claims could lead to rhetorical "sound of cannon". Ketika negara-negara tergabung dalam kesatuan wilayah karena berbatasan secara kelautan, klaim batas wilayah, klaim kemampuan dan kedaulatan untuk memanfaatkan sumber daya alam di wilayah maritim, dan bahkan upaya untuk menjaga integritas kewilayahan di wilayah maritim dapat menyebabkan konflik yang berkepanjangan.

KESIMPULAN

1. Perubahan di tingkat internasional dan regional dapat menimbulkan tekanan yang dapat merugikan dan membahayakan kepentingan nasional.
2. Karena peran maritim dalam ekonomi negara-negara Asia Tenggara, jalur perairan Asia Tenggara bahkan dianggap sebagai jalur laut strategis oleh negara lain.
3. Pada hakikatnya, konsep geostrategis Indonesia tidak berkaitan dengan membangun kekuatan untuk menguasai wilayah yang berada di luar kedaulatan negara atau wilayah yang dimiliki oleh negara lain. Sebaliknya, konsep geostrategis Indonesia tidak berkaitan dengan membangun kekuatan untuk menguasai wilayah yang berada di luar kedaulatan negara atau wilayah yang dimiliki oleh negara lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Setyaningrum, Rizqi Amalia, Anita Trisiana, and Adityar Kirana. "Geostrategi Indonesia melalui Pendekatan Kesejahteraandalam Konsepsi Ketahanan Nasional di Bidangekonomi." *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan* (2021): 1-11.
- Kusumawardhana, I., Haridha, F., & Ma'sumah, I. (2020). Garuda in Southeast Asia's Contested Waters: Indonesia dan Dinamika Keamanan Maritim Asia Tenggara. *Indonesian Perspective*, 5(1), 1-27.
- Mulyono, H. (2017). Geostrategi Indonesia dalam Dinamika Politik Global dan Regional. *Jurnal Lemhannas RI*, 5(1), 19-30.

- Ridho, M., & Sudirman, A. (2020). Signifikansi Keamanan Maritim Di ASEAN. *MANDALA: Jurnal Ilmu Hubungan Internasional*, 3(2), 165-182.
- Ichlasul Amal, Armaidly Armawi (ed), 1996; Sumbangan ilmu Sosial Terhadap Ketahanan Nasional, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Lemhanas, 1996, Kewiraan Untuk Mahasiswa, Diterbitkan Dengan Kerjasama Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Depdikbud dan Gramedia, Jakarta.